

MAKSIM KESANTUNAN BERBAHASA INDONESIA PADA KICAUAN *TWITTER* ANIES BASWEDAN DI MASA PANDEMIK COVID 19

RIKA SAFITRI¹, MIFTAHULKHAIRAH ANWAR², ASEP SUPRIYANA³

*Universitas Negeri Jakarta*¹²³

rikasafitri9199@gmail.com¹, hera_unj@yahoo.co.id², asupriyana1969@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini untuk bertujuan untuk mengetahui maksim kesantunan berbahasa Indonesia pada kicauan *twitter* Anies Baswedan bulan Maret-April 2020 saat awal Covid19 di Jakarta dengan menggunakan analisis kesantunan *Leech*. Manfaat penelitian ini meliputi duahal, yaitu manfaat teoritis menjadi pengetahuan tambahan mengenai teori pragmatik mengenai kesantunan berbahasa untuk pembaca dan manfaat praktismelatih dan mengembangkankesantunan berbahasa pembaca dalam kegiatan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-haribaik secara langsung maupun melalui media sosial. Selain itu, penelitian ini dapat turut membantu menanamkan karakter sopan, santun, bertutur kata yang baik untuk para pembaca. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Peneliti menentukan kicauan Anies selama 2 bulan terakhir dari bulanMaretApril 2020 terkait dengan pandemic Covid-19, membaca dan mengamati *twitter* milik Anies Baswedan berulang-ulang, melakukan tangkapan layar, mencatat *tweet* Anies Baswedan pada lembar data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kicauan Anies Baswedan bulan maret-april 2020 mematuhi prinsip maksim kesantunan berbahasa Indonesia. Dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya maksim maksim kerendahan hati dan tidak dijumpai ketidaksantunan/pelanggaran maksim dalam kicauan *twitter* Anies Baswedan bulan maret- april 2020 selama awal Pandemi Covid19. Dapat dilihat bahwa Anies Baswedan banyak mematuhi maksim simpati, hal itu dikarenakan di masa Pandemi Covid19 ini, Anies Baswedansangat peduli dan perhatian kepada keadaan seluruh warga Jakarta.

Kata Kunci : kesantunan berbahasa, maksim kesantunan berbahasa, bentuk tindak tutur, skala kesantunan, penanda kesantunan, *twitter* Anies Baswedan.

Abstract

This study aims to determine the maxims of politeness of Bahasa Indonesia on Anies Baswedan's twitter tweets in March-April 2020 at the start of Covid-19 pandemic in Jakarta using Leech politeness analysis. This study brought theoretical and practical benefits; expanded knowledge about pragmatic theories regarding language politeness for readers for the former, and training and development of reader's language politeness in communication activities in everyday life either directly or through social media. In addition, this research could support the growth of verbally and behaviorally polite characters for the readers. This research used qualitative descriptive method. Data were collected by reading, selecting, and recording/ screen-capturing Anies's tweets related to the Covid-19 pandemic in two months from March to April 2020 on a data sheet. The results of this study indicated that Anies Baswedan's tweets in March-April 2020 adhere to the maxim of politeness of Bahasa Indonesia. In this study, there were no maxims of modesty and no impoliteness / violation of maxims in Anies Baswedan's twitter tweets during the time period. It could also be seen that Anies Baswedan obeyed sympathy maxims reflecting his great care and attention on all Jakarta residents' condition during the Covid-19 pandemic.

Keywords: language politeness, language politeness maxims, speech act output, politeness scale, politeness marker, Anies Baswedan twitter.

PENDAHULUAN

Kesantunan merupakan fenomena kultural sehingga apa yang dianggap santun oleh suatu kultur belum tentu dianggap santun oleh kultur lain. Tujuan penutur menggunakan kesantunan berbahasa adalah membuat suasana berinteraksi menyenangkan, terhindar konflik, dan komunikasi dapat tercapai dengan baik. Tata cara berbahasa yang mengikuti norma-norma budaya akan menghasilkan kesantunan bahasa. Hal itu disebabkan oleh empat hal. Pertama,

kesopansantunan seseorang pada umumnya dinilai dari bahasanya yang santun dan tutur katanya yang lembut. Kedua, bahasa yang santun akan lebih memperlancar penyampaian pesan dalam berkomunikasi. Ketiga, bahasa yang kurang santun sering menyakitkan perasaan orang lain sehingga tidak jarang menjadi sumber konflik. Keempat, masyarakat Indonesia secara historis dianggap sebagai orang yang sopan santun dan yang baik budi bahasanya. Dalam bahasa Indonesia konteksnya, tuturan yang dianggap santun adalah tuturan tidak langsung berupa kalimat yang panjang, bahkan terkadang mengandung obrolan ringan.

Di era globalisasi ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat. Salah satunya adalah internet. Salah satu aplikasi berbasis internet yang paling diminati saat ini adalah aplikasi media sosial salah satunya adalah twitter. Berikut media sosial yang paling banyak digunakan oleh para pemimpin dunia berdasarkan data dari Twiplomacy 2018. Twitter: Akun Pemimpin Dunia: 951 akun, Persentase Pengguna dari Negara anggota PBB: 97%, Jumlah pengikut, suka, dan pengguna: 485.064.263, Rata-rata median pengikut / 3 saluran: 18.135.. Facebook: Akun Pemimpin Dunia: 677 akun, Persentase Pengguna dari Negara anggota PBB: 93%, Jumlah pengikut, suka, dan pengguna: 311.150.189, Rata-rata median pengikut / saluran: 37.103

Salah satu politisi di Indonesia yang aktif menggunakan twitter ialah Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Lewat akun @aniesbaswedan yang punya 3,24 juta pengikut, Anies aktif berkicau seputar kegiatannya sebagai pemimpin ibu kota. Alasan terbanyak orang mengikuti akun Anies adalah karena mayoritas tweet Anies sangat menggugah, serta penuh optimisme dan inspirasi.

Senin (27/4/2020), kasus terkonfirmasi Covid-19 di Jakarta mencapai 3.832 kasus. Perinciannya 1.950 dirawat, 338 sembuh, 375 meninggal, dan 1.169 isolasi mandiri. Sedangkan secara nasional, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 mencatat ada 8.882 kasus positif dengan perincian 7.032 dirawat, 1.107 sembuh, dan 743 meninggal. Penyebaran Covid-19 di Jakarta sangat pesat, maka Anies Baswedan selaku pemimpin Jakarta menggunakan twitternya untuk memberikan semangat kepada petugas medis, mengimbau warga Jakarta untuk di rumah saja, memberikan pelayanan kesehatan yang lebih kepada warga Jakarta, menginformasikan mengenai bantuan kepada warga Jakarta, dan pemantauan penyebaran covid19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana maksim kesantunan berbahasa Indonesia pada kicau twitter Anies Baswedan bulan maret-april 2020 pada masa Pandemi Covid19 dengan menggunakan analisis pragmatik. Manfaat Penelitian ini Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tambahan mengenai teori pragmatik mengenai kesantunan berbahasa untuk pembaca. Serta dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk pembaca. dapat digunakan untuk melatih dan mengembangkan kesantunan berbahasa pembaca dalam kegiatan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari baik secara langsung maupun melalui media sosial. Selain itu, penelitian ini dapat turut membantu menanamkan sopan santun dalam bertutur kata bagi pembaca.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, data primer yaitu kicau twitter Anies Baswedan bulan maret-april 2020, data sekunder buku atau sumber lain yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Peneliti menentukan kicauan Anies selama 2 bulan terakhir dari bulan Maret-April 2020 terkait dengan pandemic Covid-19, membaca dan mengamati *twiter* milik Anies Baswedan berulang-ulang, melakukan tangkapan layar, mencatat *tweet* Anies Baswedan

pada lembar data.

Penelitian ini menitikberatkan pada maksim kesantunan berbahasa Indonesia kicauan twitter Anies Baswedan, kicauan Anies Baswedan sudah mencapai angka 12 juta tweet. Objek penelitian ini adalah kicauan Anies Baswedan di twitter pada bulan Maret-April 2020 terkait dengan pandemi covid19 sebanyak 28 Kicauan. Kicauan Anies Baswedan akan dianalisis menggunakan metode analisis linguistik, khususnya pragmatik mengenai maksim kesantunan berbahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Analisis data ini menggunakan metode padan adalah metode analisis data yang alat penentunya berada diluar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (langue) yang bersangkutan atau diteliti. Metode ini mengidentifikasi satuan kebahasaan menurut reaksi akibat yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian berupa kicauan twitter dari akun pribadi milik Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Jumlah keseluruhan kicauan Anies Baswedan sudah mencapai angka 12 juta tweet. Objek akan dianalisis dengan jangka waktu bulan maret sampai april 2020 selama awal Pandemi Covid19. Jumlah kicauan yang dianalisis sebanyak 28 kicauan yang terdiri dari bulan maret 19 kicauan dan bulan april 9 kicauan. Dari 28 kicauan tersebut menjadi 51 tuturan, 16 tuturan pada pematuhan satu maksim, 27 tuturan pada pematuhan dua maksim, dan 8 tuturan pada pematuhan tiga maksim. Secara keseluruhan terdapat 14 maksim kearifan, 13 maksim kedermawanan, 5 maksim pujian, 2 maksim kesepakatan dan 17 maksim simpati. Dari 51 tuturan tersebut menggunakan 5 jenis tindak tutur, peneliti menemukan sekurang-kurangnya yaitu 4 tuturan dengan tindak tutur representatif, 23 tuturan dengan tindak tutur direktif, 11 tuturan dengan tindak tutur ekspresif, 9 tuturan dengan tindak tutur komisif, dan 4 tuturan dengan tindak tutur deklarasi. Terdapat skala kesantunan, 6 skala kesantunan formalitas, 4 skala kesantunan kesekawanan, 4 skala kesantunan status sosial, 1 skala kesantunan tindak tutur, 16 skala kesantunan untung dan rugi, 2 skala kesantunan pilihan, 11 skala kesantunan ketidaklangsungan, dan 7 skala kesantunan otoritasan. Data maksim prinsip kesantunan tersebut berupa maksim kearifan, kedermawanan, pujian, kesepakatan, dan simpati. Dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya maksim maksim kerendahan hati

Pematuhan Satu Maksim

Maksim kearifan

Tanggal : 21 Maret 2020

Kicauan :

Jakarta ditetapkan sebagai TANGGAP DARURAT COVID-19, untuk masa waktu 14 hari ke depan dan bisa diperpanjang menyesuaikan dengan kondisi. Mari ikut bertanggung jawab dengan memilih berada di rumah, melindungi diri sendiri, keluarga dan orang lain. https://youtu.be/F0bTTNo1M_Y

Konteks : Peristiwa tutur: pemberitahuan mengenai masa karantina di rumah saja selama 14 hari dan mungkin akan dan bisa diperpanjang menyesuaikan dengan kondisi. Tempat: Balai Kota. Waktu: Sabtu, 21 Maret 2020. Tujuan: warga taat mengikuti aturan di rumah saja untuk melindungi diri dari wabah Covid19. Mitra tutur: warga Jakarta. Situasi: formal. Kicauan ini disertai dengan video yang berisi mengenai update media terkait wabah Covid 19 dan juga dilengkapi gambar mengenai nomor telepon yang dapat dihubungi terkait Covid 19. Analisis :

(4)“Mari ikut bertanggung jawab dengan memilih berada di rumah. melindungi diri sendiri, keluarga dan orang lain.”

Tindak tutur (4) termasuk kedalam jenis tindak tutur Direktif yaitu tindak tutur yang dilakukan Anies Baswedan dengan maksud agar warga Jakarta tetap di rumah saja. Kata Mari dalam tuturan (4) merupakan penanda kesantunan yang membuat tuturan tersebut lebih santun dibandingkan tidak menggunakan penanda kesantunan tersebut.

Wujud tuturan (4) Anies Baswedan mengandung maksim kearifan dengan makna tuturan memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian mitra tutur dengan cara meminta warga Jakarta agar tetap di rumah, dengan di rumah saja warga dapat terhindar dari penyebaran Covid19 serta melindungi diri, keluarga dan orang lain dan bila mendapat keluhan mengenai Covid 19 dapat menghubungi nomor telepon yang tertera di gambar tersebut.

Tuturan (4) menggunakan skala kesantunan bersifat tidak langsung yang membuat tuturan tersebut dinilai santun. Bandingkan tuturan (4) dengan kalimat di rumah saja. Sudah terlihat jelas bahwa tuturan (4) lebih santun.

Pematuhan Dua Maksim

Maksim kearifan dan maksim kedermawanan

15. Tanggal 1:11 April 2020

Kicauan : Pagi tadi ke JakGrosir Kramat Jati, memantau proses pengemasan bantuan sosial (bansos)kebutuhan pokok yang akan diberikan kepada warga miskin dan rentan miskin selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diJakarta.<https://facebook.com/18283837175315>

Konteks : Peristiwa tutur: Tempat: saat Anies Baswedan mengunjungi JakGrosir KramatJati. Waktu: Sabtu, 11 April 2020. Tujuan: untuk memantau proses pengemasan bantuan sosial(bansos) kebutuhan pokok yang akan diberikan kepada warga miskin dan rentan miskin selamaPembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jakarta. Mitra tutur: warga miskin dan rentan miskin di DKI Jakarta. Situasi: informal. Kicauan ini disertai dengan foto saat Anies Baswedanmemantau proses pengemasan bantuan sosial (bansos).

Analisis:

(21) “Pagi tadi ke JakGrosir Kramat Jati, memantau proses pengemasan bantuan sosial (bansos)”

(22) “Kebutuhan pokok yang akan diberikan kepada warga miskin dan rentan miskin selamaPembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jakarta.”

Wujud tuturan Anies Baswedan mengandungmaksim kedermawanan (21) dan maksimkearifan (22). Tindak tutur (21) termasuk kedalam jenis tindak tutur Representatif (disebut jugaasertif), yaitu tindak tutur yang menyatakan bahwa Anies Baswedan memantau prosespengemasan bantuan sosial (bansos) di JakGrosir Kramat Jati.

Tuturan (21) mengandung maksim kedermawanan dengan makna tuturan memaksimalkan kerugiaan dan meminimalkan keuntungan diri sepenuhnya untuk kepentingan mitra tutur dengan cara ikut terjun langsung dalam memantau proses pengemasan bansos di JakGrosir Kramat Jati untuk warga Jakarta yang miskin dan rentan miskin selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Skala kesantunan pada tuturan (21)adalah skala keuntungan dan kerugian. Tuturan (21) dianggap santun karena memanfaatkan diri Anies Baswedan untuk memantau proses

pengemasan bansos.

Tindak tutur (22) Komisif yaitu tindak tutur yang menyatakan Anies Baswedan akan membagikan bantuan sosial (bansos) kebutuhan pokok yang akan diberikan kepada warga miskin dan rentan miskin selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jakarta.

Tuturan (22) mengandung maksim kearifan dengan makna tuturan memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian mitra tutur dengan cara memberikan bantuan sosial (bansos) kebutuhan pokok kepada warga miskin dan rentan miskin selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jakarta. mengingat efek dari pandemic ini dari segi ekonomi sangat terlihat yaitu banyak karyawan di PHK, dagangan tidak laku maka Anies Baswedan memberikan bansos yang sangat menguntungkan bagi warga Jakarta untuk bertahan hidup.

Skala kesantunan pada tuturan (22) adalah skala keuntungan dan kerugian. Tuturan (22) dianggap santun karena memberikan keuntungan kepada warga Jakarta yang miskin atau rentan miskin untuk mendapatkan bansos.

Pematuhan Tiga Maksim

Maksim kearifan, Maksim Kedermawanan dan Maksim Simpati

32. Tanggal :30 Maret 2020

Kicauan :

Teman-teman bisa #belanjarirumah, dengan pesan langsung ke berbagai pedagang di pasar. <http://bit.ly/2vOOFg6> Cek instagram @perumdpasarjaya, ada lebih dari 80 pasar. Mari kita disiplin #dirumahjadan bantu pedagang pasar. Tolong sebarkan bagi yang mungkin memerlukan.

Konteks :Peristiwa tutur:menginformasikan kalau sekarang bisa berbelanja kebutuhan dari rumah melalui instagram . Waktu:Senin, 30 Maret 2020. Tujuan:agar disiplin di rumah saja dan membantu pedagang pasar. Mitra tutur:Followers twitternya. Situasi:formal. Kicauan ini disertai dengan gambar yang berisi panduan berbelanja via online, link untuk pasar pasar jaya dan nama pengguna instagram pasar jaya

Analisis:

(47) “Teman-teman bisa #belanjarirumah,”

(48) “Tolong sebarkan bagi yang mungkin memerlukan.”

(49) Wujud tuturan Anies Baswedan mengandung maksim kearifan (47), maksim kedermawanan (48) dan maksim simpati (47) dan (48). Tindak tutur (47) termasuk kedalam jenis tindak tutur Direktif yaitu tindak tutur yang dilakukan Anies Baswedan dengan maksud agar followersnya berbelanja dari rumah saja. Tuturan (47) mengandung Maksim kearifan memiliki makna tuturan memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian mitra tuturdengan cara masyarakat yang ingin berbelanja tanpa ketakutan akan tertular wabah Covid19 mengingat di pasar merupakan kerumunan orang dan terlalu banyak kontak fisik maka sekarang dapat berbelanja dari rumah dengan kemudahan yang didapat.

(50) Skala kesantunan tuturan (47) adalah skala kesekawanan dengan menggunakan kata teman-teman, hal itu membuat tuturan semakin dekat dan akrab antara Anies Baswedan dengan masyarakat.

(51) Tindak tutur (48) termasuk kedalam jenis tindak tutur Direktif yaitu tindak tutur yang dilakukan Anies Baswedan dengan maksud agar followersnya menyebarkan informasi ini kepada orang yang memerlukan. Tuturan (48) mengandung maksim kedermawanan

memiliki makna tuturan meminimalkan keuntungan dan memaksimalkan kerugian diri sendiri dengan cara meminta tolong agar followersnya menyebarkan poster untuk disiplin di rumah saja dan membantu pedagang pasar. Kata tolong merupakan ungkapan atau ucapan yang diberikan oleh Anies Baswedan kepada followersnya, kalimat sebarkan bagi yang mungkin memerlukan permintaan agar membagikan informasi tersebut ke orang lain.

- (52) Skala kesantunan tuturan (48) adalah skala ketidaklangsungan, tidak mengucapkan langsung untuk menyebarkan informasi tersebut tetapi dilengkapi dengan kalimat bagi yang mungkin memerlukan. Kalimat tersebut membuat tuturan tersebut lebih santun dan tidak terkesan memerintah.
- (53) Tuturan (47) dan (48) Maksim simpati memiliki makna tuturan memaksimalkan rasa simpati dan meminimalkan rasa antipati dengan cara di masa pandemi ini orang jarang sekali berbelanja ke pasar karena takut tertular wabah Covid19 sehingga dagangan dipasar sangat menurun. Untuk menanggulangi hal itu Anies Baswedan memberikan solusi kepada pedagang yang biasanya berjualan dipasar kini bisa berjualan via online.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan prinsip maksim kesantunan Berbahasa Indonesia pada kicauantwitter Anies Baswedan dan dianalisis menggunakan teori kesantunan Geoffrey Leech, jenis tindak tutur Searl, skala kesantunan menurut Robin Lakoff, Brown dan Levinson, dan Leech, strategi kesantunan menurut Brown dan Levinson, penanda kesantunan Rahardi dan Pranowo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, yaitu semua tuturan mengandung maksim kesantunan.

Berikut adalah jumlah hasil penelitian: Objek yang dianalisis dengan jangka waktu bulan maret sampai april 2020 selama awal Pandemi Covid19. Jumlah kicauan yang dianalisis sebanyak 28 kicauan yang terdiri dari bulan maret 19 kicauan dan bulan april 9 kicauan. Dari 28 kicauan tersebut menjadi 51 tuturan, 16 tuturan pada maksim satu maksim, 27 tuturan pada maksim dua maksim, dan 8 tuturan pada maksim tiga maksim. Maksim terhadap kaidah kesantunan Leech peneliti menemukan 14 maksim kearifan, 13 maksim kedermawanan, 5 maksim pujian, 2 maksim kesepakatan dan 17 maksim simpati.

Bentuk tindak tutur dari 51 tuturan tersebut menggunakan 5 jenis tindak tutur, peneliti menemukan sekurang-kurangnya yaitu 4 tuturan dengan tindak tutur representatif, 23 tuturan dengan tindak tutur direktif, 11 tuturan dengan tindak tutur ekspresif, 9 tuturan dengan tindak tutur komisif, dan 4 tuturan dengan tindak tutur deklarasi.

Pemaksimalan skala kesantunan menurut Robin Lakoff, Brown Dan Levinson, Serta G. Leech pada 51 tuturan terbagi atas, 6 skala kesantunan formalitas, 4 skala kesantunan kesekawanan, 4 skala kesantunan status sosial, 1 skala kesantunan tindak tutur, 16 skala kesantunan untung dan rugi, 2 skala kesantunan pilihan, 11 skala kesantunan ketidaklangsungan, dan 7 skala kesantunan otoritasan.

Beberapa penanda kesantunan yang terdapat pada 58 tuturan tersebut adalah: peneliti menemukan penanda kesantunan 1 kata Tidak Perlu, 7 kata mari, 1 kata silahkan, 3 kata harap, 6 kata terima kasih, 2 kata semoga, 1 kata selamat, 1 kata tolong, dan 1 kata ibu/bapak, 1 kata selamat jalan, 1 kata mengimbau, dan menggunakan penanda berupa penggunaan kalimat interogatif.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Chaer, A., Agustina. L. (2004) .*Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kesuma, T.M.J. (2007). *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta : Penerbit Carasvatibooks.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Basri, S. (2014). *Melampaui Mimpi: Anies Baswedan @Twitterland*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Moleong, L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. (2005). *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nadar, F.X. (2009). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusminto, N. E. (2015). *Analisis Wacana: Kajian Teoritis dan Pragmatik*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana UniversityPress.
- Tarigan, H. G. (1986). enry Guntur. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I. D. P. (1996). Dewa Putu. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Yule. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, M., dkk. (2020). Interpreting impoliteness in Indonesian language: the case of short story "Sore". *Humanities & social sciences review*. Vol 8, No 1, 2020, pp 240-246.
- Gunawan, F. (2013). Wujud Kesantunan Berbahasa Mahasiswa Terhadap Dosen di STAIN Kendari. *Journal Arbitrer*. Volume. 01. No. 1.
- Hamidah, dkk. (2020). Linguistics Politeness Markers In Australian Embassy In Indonesia's Social Media. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Volume 19 Nomor 2.
- Putra, Y.M. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Tugas Akhir (Survei Terhadap Followers @Ta_Feb). *Jurnal e-Proceeding of Management*. Volume. 2. No. 1.
- Rama, E.N. (2017). Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Wacana Humor di Internet(Tinjauan Pragmatik). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume. 01. No. 2.
- Yuniarti, Z., dkk. (2018). Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Dialog Cerita Pendek di Media Sosial Storiall.co. *Jurnal Arkhais*. Volume. 09.
- Damayanti, T. E. Pemanfaatan TwittersebagaiMedia Informationsharing di Perpustakaan. Skripsi. Surabaya: UniversitasAirlangga.
- Kurniawati, O. Analisis Pemanfaatan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Kegiatan Diskusi Kelas Siswa Kelas XI SMA N 1 Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurdaniah, M. (2014). Prinsip Kesantunan Berbahasa Menurut Leech Pada Novel *Pertemuan DuaHati* Karya NH. Dini Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA". Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri.
- Riandono, V.H.P. (2018). Kesantunan Berbahasa Antarguru dalam Situasi Informaldi SMA Negeri 11 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Program.
- Ulvana, N. (2017). Kesantunan Berbahasa dalam Wacana SMS (*Short Messege Service*) Mahasiswa pada Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA". Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Astuty, A.W. (2019). Masih Ramai, Ini 5 Kelebihan Twitter Dibanding Media Sosial Lain!. (<https://www.idntimes.com/life/inspiration/annisa-widiastuty/kelebihan-pakai-twitter-c1c2-1/full>, diakses pada 02 Desember 2019.
- Clinton, B. (2019). Pengguna Aktif Harian Twitter Indonesia Diklaim Terbanyak <https://tekno.kompas.com/read/2019/10/30/16062477/pengguna-aktifharian-twitter-indonesia->

diklaim-terbanyak, diakses pada tanggal 16 Desember.

Kompas.com. (2014). Anies Baswedan, Menggugah dan Menginspirasi Melalui Twitter. (<https://nasional.kompas.com/read/2014/02/04/2241566/Anies.Baswedan>.
Menggugah.dan.Menginspirasi.Melalui.Twitter.?page=all., diakses pada 02 Desember 2019.

Redaksi, CNBC Indonesia, (2020). Ini Penampakan Grafik Covid-19 DKI yang Flat, Semoga Berlalu. (<https://www.cnbcindonesia.com/news/202004272008534-154813/ini-penampakan-grafik-covid-19-dki-yang-flat-semoga-berlalu>, diakses pada 22 Juni 2020.

Sebayang, Rehia. (2019). Ini Platform Medsos Terbanyak yang Digunakan Pemimpin Dunia. (<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20180712183744-37-23307/ini-platform-medsos-terbanyak-yang-digunakan-pemimpin-dunia>, diakses pada 02 Desember 2019

